

**PENGARUH *CHARACTER* DAN *CAPACITY* TERHADAP
PENYELESAIAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI KOPERASI SIMPAN
PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) MITRA USAHA IDEAL
SIDAYU GRESIK
SKRIPSI**

Oleh:

Rosalia Nur Fitriyah

NIM: G74215175



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosalia Nur Fitriyah
NIM : G74215175
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Character* dan *Capacity* Terhadap Penyelesaian
Pembiayaan *Murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam
Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Uaha Ideal Sidayu
Gresik

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Rosalia Nur Fitriyah

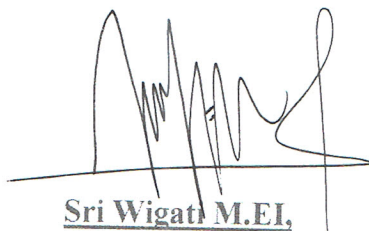
NIM. G74215175

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rosalia Nur Fitriyah NIM. G74215175 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 20 Juni 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and vertical strokes, positioned above a horizontal line.

Sri Wigati M.El,

NIP. 197302212009122001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rosalia Nur Fitriyah NIM. G74215175 ini telah dipertahankan di depan sidang majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,



Sri Wigati, M.EI

NIP. 197302212009122001

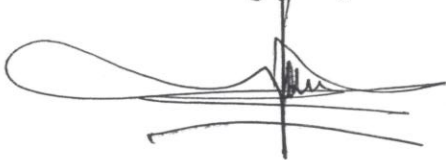
Penguji II,



Lilik Rahmawati, M.EI

NIP. 198106062009012008

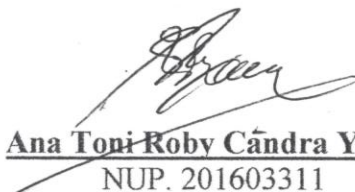
Penguji III,



Dr. Mustofa, S.Ag, M.EI

NIP. 197710302008011007

Penguji IV,



Ana Toni Roby Candra Y, M.SEI

NUP. 201603311

Surabaya, 20 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROSALIA NUR FITRIYAH
NIM : G74215175
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : Rosalianur.fitriyah@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH *CHARACTER* DAN *CAPACITY* TERHADAP PENYELESAIAN PEMBIAY-

AAN *MURABAHAH* DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH

(KSPPS) MITRA USAHA IDEAL SIDAYU GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(ROSALIA NUR FITRIYAH)

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Character* dan *Capacity* Terhadap Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik**” ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yaitu bagaimana pengaruh *character* dan *capacity* secara parsial dan secara simultan terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif melalui kuisioner dengan instrumen skala liket. Subjek dalam penelitian ini merupakan nasabah pembiayaan *murabahah* dengan jumlah sebanyak 97 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner dan dokumentasi. Sedangkan analisa datanya menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji T dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian uji hipotesis secara parsial (uji t) variabel *character* berpengaruh signifikan dengan nilai $T_{hitung} 2,309 > T_{tabel}$ sebesar 1,989, sedangkan variabel *capacity* tidak berpengaruh dengan nilai $T_{hitung} 1,291 < T_{tabel}$ 1,989. Kemudian untuk uji simultan kedua variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan dengan nilai $F_{hitung} 11,861 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai sig 0,000.

Dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan bagi KSPPS MUI Sidoarjo Gresik hendaknya dapat lebih selektif dalam pemberian pembiayaan *murabahah* dengan lebih mempertimbangkan *character* dan *capacity* serta melihat kondisi ekonomi nasabah secara profesional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan supaya dapat mengetahui kualitas anggotanya dalam penyelesaian pembiayaan, agar pembiayaan diterima dengan aman, lancar dan menguntungkan.

Kata kunci: *Character, Capaity, Penyelesaian Pembiayaan*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODEDEOLOGI PENELITIAN	44

DAFTAR TABEL

1.1 Pertumbuhan Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Mirabahah</i>	3
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	41
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	75
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..	75
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	76
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	76
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Besarnya Pembiayaan	77
4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu	78
4.8 karakteristik Responden Berdasarkan Kelancaran.....	79
4.9 Hasil Uji Validitas <i>Character</i> (X1).....	80
4.10 Hasil Uji Validitas <i>Capacity</i> (X2).....	80
4.11 Hasil Uji Validitas Penyelesaian Pembiayaan (Y).....	80
4.12 Hasil Uji Reabilitas	81
4.13 Hasil Uji Normalitas.....	82
4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85
4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	86
4.18 Hasil Uji T	87
4.19 Hasil Uji F	88

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia juga terus meningkat. Sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*), manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas. Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia dihadapkan dengan masalah keterbatasan sumber daya, salah satunya adalah sumber daya modal.¹

¹ Septian Surya Kencana dkk, “Analisis Pengaruh Karakteristik Debitur Berdasarkan Prinsip 5C Terhadap Kredit Bermasalah”, *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)* Vol 14, No. 2, (2016), hlm 1.

[illegible]

Pembiayaan secara konvensional disebut dengan kredit. Proses pembiayaan merupakan aspek terpenting di dalam perbankan. Proses pembiayaan yang sehat apabila berimplikasi kepada investasi baik dan halal serta dapat menghasilkan pengembalian yang sesuai dengan harapan maupun lebih dari apa yang diharapkan.³

Inesiatif pengajuan pembiayaan biasanya datang dari nasabah yang biasanya kekurangan dana. Namun dalam perkembangannya, inesiatif tersebut tidak mesti datang dari nasabah, tetapi juga dapat muncul dari *officier* bank. *Officer* bank syariah yang berjiwa bisnis biasanya mampu menangkap peluang usaha tertentu. Setelah itu *officer* bank syariah akan melakukan *solicit* ke pengusaha dimaksud untuk melakukan perjanjian bisnis.⁴

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang lahir dari perkembangan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) yang tidak menerapkan sistem riba/bunga melainkan menerapkan sistem bagi hasil.

⁴ Ibid., 145-146.

Tahun	Anggota
2016	309
2017	491
2018	454
2019 (Maret)	127

Sumber: data KSPPS Mitra Usaha Ideal

Tahapan awal dalam proses pembiayaan adalah permohonan pembiayaan. Secara formal, permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari nasabah kepada *offcier* bank. Namun, dalam implementasinya, permohonan dapat dilakukan secara lisan terlebih dulu untuk kemudian ditindak lanjuti dengan permohonan tertulis jika menurut *officer* bank usaha tersebut dapat dibiayai.⁶

Untuk memastikan bahwa dana yang akan diserahkan tersebut lancar, aman dan menguntungkan, maka perlu dilakukan analisa pembiayaan terlebih dahulu sebelum dana dicairkan agar tidak

⁶ Sunarto Zulfiki, *Panduan Praktis Transaksi Perankan Syariah...*, hlm 145.

Sedangkan Ismail mengatakan bahwa analisa *capacity* ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan yang ditentukan.⁸

Character dan *capacity* merupakan faktor utama dalam menilai calon anggota yang melakukan permohonan pembiayaan, apabila karakter calon anggota tidak layak atau tidak terpenuhi dalam persyaratan maka prinsip lainnya untuk menganalisa tidak berarti. Kemampuan seseorang juga perlu diukur untuk mengetahui kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan sesuai dengan kesepakatan. Sifat baik belum menjamin mampu untuk melakukan bisnis dengan baik dan juga

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm 119.

Pemberian pembiayaan tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan lembaga keuangan syariah atau BMT. Nasabah (anggota) dapat dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan, akhirnya menjadi layak. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka pembiayaan yang disalurkan akan sulit untuk ditagih, dengan kata lain yaitu macet atau bermasalah. oleh karena itu, BMT harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengoperasionalan dana dengan tujuan untuk meminimalkan risiko, yang salah satu di antaranya adalah dalam pemberian pembiayaan kepada calon nasabah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian dengan judul “ Pengaruh *Charakteristik* Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Mandiri (BSCM) Cabang Pekanbaru”

⁹ Kiswati & Anisa Rahmawaty, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2015), hlm 2-3.

1. Kegunaan Teoritis

2. Kegunaan praktis

Kegunaan yang dihapkan dari penelitian ini adalah agar menjadi masukan bagi KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik dalam penentuan analisis pembiayaan yang baik dan efisien sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi mengenai adanya pembiayaan bermasalah.

- d) Jangka waktu pembiayaan dapat disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaan.
- 3) Manfaat bagi pemerintah
- a) Pembiayaan dapat mendorong pertumbuhan sektor riil. Pembiayaan yang diberikan dapat meningkatkan volume produksi, sehingga dapat meningkatkan volume usaha yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan secara nasional.
- b) Sebagai alat pengendali moneter, dimana pada saat peredaran uang dimasyarakat terbatas maka pemberian pembiayaan dapat meningkatkan peredaran uang dan juga sebaliknya jika peredaran uang berlebihan atau meningkat maka pemberian pembiayaan akan dibatasi. Sehingga nilai uang akan stabil.
- c) Dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah yang mendapatkan pembiayaan bertujuan untuk memperluas usaha yang kemudian dapat menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan nasional.

- a) Pembiayaan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena peningkatan volume produksi, dan akan berdampak pada penambahan jumlah tenaga kerja.
- b) Penyimpan dana akan mendapatkan imbalan bagi hasil lebih tinggi apabila bank dapat meningkatkan keuntungan pembiayaan yang telah disalurkan.

Pasal 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan maupun dalam Penjelasan Pasal 37 UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah antara lain menyatakan bahwa pembiayaan atau kredit berdasarkan prinsip syariah mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat.¹⁴

[illegible]

Bank harus memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak timbul berbagai resiko, antara lain seperti:¹⁵

- 1) Kewajiban utang tidak dibayar
- 2) Bagi hasil tidak bayar
- 3) Biaya yang dikeluarkan membengkak
- 4) Kesehatan pembiayaan menurun

Resiko-resiko pembiayaan diatas dapat mengakibatkan timbulnya (*non performing financing/ NPFs*) atau pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor intern bank.¹⁶

Secara umum pembiayaan bermasalah dapat disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern. *Faktor intern* yaitu faktor yang timbul di dalam perusahaan itu sendiri, faktor manajerial merupakan faktor yang paling dominan seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, kurangnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup. Sedangkan *faktor ekstern* dalam pembiayaan bermasalah adalah faktor diluar kekuasaan manajemen perusahaan, antara lain seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Ibid., 73

Langkah yang perlu diambil dalam menghadapi pembiayaan bermasalah yaitu perlu diteliti sebab-sebab terjadinya. Apabila pembiayaan bermasalah disebabkan faktor eksternal seperti bencana alam, tidak diperlukan lagi melakukan analisis yang lebih lanjut. Yang perlu dilakukan adalah bagaimana membantu nasabah untuk segera memperoleh penggantian dari perusahaan asuransi. Sedangkan yang perlu untuk diteliti adalah faktor internal, yaitu faktor yang terjadi karena sebab-sebab manajerial. Apabila bank telah melakukan pengawasan secara seksama dan masih timbul adanya pembiayaan yang bermasalah, maka sedikit banyak berkaitan dengan kelemahan pengawasan. Apabila pengawasan sudah dilakukan dengan baik, dan masih terjadi kesulitan keuangan, maka perlu diteliti lebih lanjut sebab-sebab pembiayaan bermasalah secara mendalam. Mungkin pihak manajemen perusahaan sengaja menciptakan kesulitan. Artinya terdapat ketidak jujuran didalamnya. Misalnya pengusaha sengaja mengalihkan penggunaan dana yang tersedia untuk keperluan pribadi.¹⁸

¹⁸ Ibid., 73-74.

1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, serta dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikat angunan kuat.

2) Dalam perhatian khusus

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin samapi dengan 90 (sembilan puluh) hari, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikat angunan kuat.

3) Kurang lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 180 (seartus delapan puluh) hari, penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan angunan kuat.

4) Diragikan

Apabila terjadi tunggakan angsuran pokok atau margin yang melewati 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari. Nasabah tidak menyampaikan

Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah antara lain dikenal dengan prinsip 5C dan analisis 6A. Penerapan prinsip dasar dalam pemberian pembiayaan serta analisis yang mendalam terhadap calon nasabah, perlu dilakukan oleh bank syariah agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.²⁴

1) Analisis 7P

a) Kepribadian atau *personality* yaitu suatu penilaian yang digunakan untuk mengetahui kepribadian calon nasabah. *Personality* hampir sama dengan *character* yang lebih membedakan adalah dalam menilai kepribadian hanya ditekankan kepada orangnya, sedangkan *character* kepada keluarganya juga.

²⁴ Ibid.,

[illegible]

- 2) Analisa 6C

[illegible]

dipenuhi, yang dikenal dengan prinsip 6C's, yaitu sebagai berikut.²⁶

a) *Character*

Character ialah keadaan watak atau sifat *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter ini adalah mengetahui sampai sejauh mana iktikad/ kemampuan *customer* untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa pejamin mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Disamping itu, *customer* juga mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut kasmir, suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan

²⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm 234.

Penilaian karakter merupakan pintu gerbang utama proses persetujuan pembiayaan, apabila terjadi kesalahan dalam menilai karakter calon nasabah dapat berakibat fatal pada kemungkinan pembiayaan terhadap orang yang beritikad buruk seperti berniat membobol bank, penipu, pemalas, pemabuk, pelaku kejahatan dan lain-lain. Untuk memperkuat data ini, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut.²⁸

Karakter seseorang dapat terdeteksi dengan melakukan verifikasi data dengan interview. Apabila datanya benar, maka calon nasabah seharusnya dapat menjawab semua pertanyaan dengan mudah dan yakin. Apabila terdapat kesalahan maka terdapat indikasi awal sebuah itikad buruk.

²⁸ Sunarto Zulfikri, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,...hlm 144-145.

(2) BI (Bank Indonesi) checking

(3) Bank checking

(4) Trade checking

Gambaran karakter calon nasabah juga dapat diperoleh dengan upaya-upaya sebagai berikut.²⁹

²⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm 234.

Ismail mengatakan bahwa cara yang efektif ditempuh untuk meneliti calon nasabah yaitu melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya, mencari informasi mengenai karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, dan rekan usahanya. Informasi dari pihak lain tentang calon nasabah akan lebih meyakinkan bagi bank untuk mengetahui *character* calon nasabah, karena *character* merupakan faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.³⁰

b) *Capital*

Jumlah dana atau *capital* merupakan modal sendiri yang dimiliki calon nasabah. dalam menjalankan usahanya semakin besar modal sendiri semakin tinggi pula tingkat kesungguhan calon nasabah dalam menjalankan usaha.

Modal sendiri juga akan menjadi bahan pertimbangan bank, sebagai bukti kesungguhan dan tanggung jawab *mudharib* dalam menjalankan usahanya

³⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*,... hlm 121.

Capacity

Ismail mengatakan bahwa analisa *capacity* ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka

Beberapa cara yang dapat ditempuh dalam mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah antara lain: ³²

Dalam laporan keuangan calon nasabah, maka akan dapat diketahui sumber dananya, dengan melihat laporan arus kas. Secara keseluruhan kondisi keuangan calon nasabah dapat diketahui dengan membandingkan antara sumber dana yang diperoleh dan penggunaan dana.

Apabila calon nasabah pegawai, maka bank dapat meminta fotokopi slip gaji tiga bulan terakhir dan

³² Ibid., 122

didukung oleh rekening tabungan sekurang-kurangnya untuk tiga bulan terakhir. Dari data tersebut kemudian dapat dilakukan analisa tentang sumber dana dan penggunaan dana calon nasabah. data keuangan digunakan sebagai asumsi dasar tentang kondisi keuangan calon nasabah.

Survei ini dilakukan untuk mengetahui usaha calon nasabah dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Untuk pembiayaan konsumtif, analisa diarahkan pada kemampuan sumber penghasilan calon nasabah

- (1) perusahaan tempat yang bersangkutan bekerja
- (2) lama bekerja
- (3) penghasilan

Pendekatan yang bisa dilakukan dalam pengukuran *capacity* yaitu sebagai berikut.³⁶

(1) Pendekatan historis, adalah pendekatan untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu atau *fast performance*.

(2) Pendekatan finansial, adalah pendekatan untuk menilai latar belakang pendidikan.

³⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*,...hlm 236-237.

(4) Pendekatan manajerial, yaitu pendekatan untuk menilai sejauh mana kemampuan calon nasabah dalam mengelola faktor-faktor produksi.

Collateral adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai angunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban *financial mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap angunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.

Pada hakikatnya, bentuk *collateral* tidak hanya berbentuk kebendaan, tetapi bisa juga tidak berwujud, seperti jaminan pribadi (*borgtocht*), *letter of guarantee*, *letter of comport*, rekomendasi dan *avails*.

Menurut Ismail, *collateral* merupakan angunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Angunan merupakan sumber pembiayaan kedua. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsuran, maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap

Bank tidak akan memberikan pembiayaan yang melebihi dari nilai angunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu. Dalam analisis angunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah penjualan dari angunan yang diserahkan kepada bank. Bank syariah perlu mengetahui minat pasar terhadap angunan yang diserahkan oleh calon nasabah. Bila angunan merupakan barang yang diminati oleh banyak orang (*marketable*), maka bank yakin bahwa angunan yang diserahkan calon nasabah mudah diperjual belikan. Pembiayaan yang ditutup oleh angunan yang purnajualnya bagus, resikonya rendah.³⁸

(1) *Marketability.*

Angunan yang diterima oleh bank haruslah angunan yang mudah diperjual belikan dengan harga yang menarik dan meningkat dari waktu ke waktu.

³⁸ Ibid.,

³⁹ Ibid., 124-125.

Angunan yang diterima memiliki standar harga yang pasti.

Angunan memiliki harga yang stabil, ketika dijual masih bisa mencover kewajiban nasabah.

Angunan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain atau mudah dipindah tangankan.

Penilaian terhadap *collateral* ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:⁴⁰

- (1) Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan digunakan;
- (2) Segi yuridis, yaitu apakah angunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai angunan.

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang memungkinkan suatu saat akan mempengaruhi kelancaran perusahaan calon nasabah.

[illegible]

Menurut Dewan Syariah Nasional *murabahah* ialah menjual suatu barang dengan cara menginformasikan harga belinya kepada pembeli dan selanjutnya pembeli akan membayarkannya dengan tambahan harga kepada penjual. Sedangkan menurut Bank Indonesia *murabahah* merupakan akad jual beli dengan nasabah. bank akan membelikan barang yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan kemudian akan menjualnya sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan sesuai dengan yang telah disepakati.

Landasan hukum akad *murabahah* antara lain:

1) Alquran

.... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “.. dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. Al-Baqarah:27)⁴³

Ayat tersebut menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan *murabahah* merupakan salah satu bentuk dari jual beli.

⁴³ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Menara Kudus, 2006) hlm 5.

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu ” (QS.An- Nisaa:29).⁴⁴

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ

Artinya: “ tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabmu” (QS.Al Baqarah:198.)⁴⁵

Berdasarkan ayat di atas, maka *murabahah* merupakan upaya mencari rezeki melalui jual beli.

2) Al Hadits

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ , وَالْمُقَرَّضَةُ , وَخَلْطُ الْبُرِّ الشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ .
(رواه ابن ماجه)

“ tiga perkara yang di dalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, muqaraddhah (nama lain dari mudharabah), dan mencampurkan gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan untuk dijual.” (H.R Ibnu Majah dari Suhaib).⁴⁶

c. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Rukun *murabahah* sama seperti rukun jual beli pada umumnya, antara lain adanya penjual, pembeli, barang yang dibeli, harga dan *ijab-qabul (siqhat)*.⁴⁷

⁴⁴ Ibid, 82

⁴⁵ Ibid, 31

⁴⁶ Fatwa DSN No: 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah.

⁴⁷ Fatmah, *Kontrak Bisnis Syariah*,.... hlm 106.

Beberapa syarat khusus untuk jual beli *murabahah* yaitu:⁴⁸

- 1) Penjual hendaknya memberitahukan harga asli barang yang akan dijual.
- 2) Pembeli setuju dengan keuntungan yang ditetapkan oleh penjual oleh sebagai imbalan dari harga perolehan/harga beli barang yang selanjutnya menjadi harga jual barang secara *murabahah*.
- 3) Sekiranya ada ketidak jelasan/ ketidak cocokan masalah harga jual barang, maka pihak pembeli boleh membatalkan akad yang telah dijlankan, sehingga bubarlah jual beli secara *murabahah* tersebut.
- 4) Barang yang dijual secara *murabahah* bukan barang ribawi.

Selain syarat khusus, terdapat beberapa syarat-syarat sahnya jual beli *murabahah* yaitu:⁴⁹

- 1) Mengetahui harga pokok

Harga pokok atau harga awal harus diinformasikan kepada pembeli karena merupakan salah satu syarat sahnya jual beli. Para ahli *fiqih* menekankan pentingnya mengetahui harga pokok, apabila pembeli tidak mengetahui harga pokoknya maka akan menjadi *fasid* (tidak sah).

⁴⁸ Ibid., 106-107.

⁴⁹ Muhammad Yazid, *Ekonomi Islam*,...hlm 177-178.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Artiningsih yang berjudul “Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah Cabang Yogyakarta”. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik interview, observasi dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa dengan menginterpretasikannya kedalam kalimat sederhana sehingga dapat diambil kesimpulannya sebagai hasil penelitian. Metode triangulasi digunakan dalam pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh untuk uji validitas. Peranan prinsip 5C dilakukan untuk upaya pencegahan pembiayaan bermasalah dan merupakan salah satu tahapan terpenting dalam pemberian pembiayaan kepada calon nasabah.⁵¹

⁵¹ Yuli Artiningsih, "Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta." (Skripsi- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

- Metode regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, kuisioner dibagikan kepada 30 nasabah. Sumber data diperoleh dari data responden yang menjadi nasabah BRI dengan tingkat kolektibilitas kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Sumber data lain diperoleh dari annual report bank BRI, buku, jurnal, skripsi dan internet. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode

[illegible]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rosyalina A. Patmanegara, (2017), Pengaruh 5C Kepada Anggota Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan <i>Murabahah</i> Di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera.	a. Sama membahas <i>character, capacity</i> b. Sama membahas pembiayaan <i>murabahah</i>	a. Menggunakan regresi logistik b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel 5C secara keseluruhan. c. Objek penelitian yang berbeda yaitu di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera.
2	Yuli Artiningsih, (2016), Peranan Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Pembiayaan di BTN Syariah cabang Yogyakarta.	a. Sama membahas <i>character, capacity</i> b. Sama membahas mengenai pembiayaan	a. Penelitian menggunakan metode kualitatif. b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel 5C secara keseluruhan. c. Objek penelitian yang berbeda yaitu di bank BTN syariah.
3	Nur Indahyati, (2016), Pengaruh <i>Character, Capacity, Capital, Collateral</i> Dan <i>Conditional</i> Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada BMT As-Salam Kras Kediri Tahun 2015.	a. Sama membahas <i>character, capacity</i> b. sama membahas pengembalian pembiayaan <i>murabahah</i>	a. Menggunakan metode penelitian asosiatif b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel 5C secara keseluruhan. c. Objek yang berbeda, yaitu pada BMT As-Salam Kras-Kediri
4	Ernawati, (2014), Analisa Pengaruh Penilaian Prinsip 5C Terhadap <i>Non Perfoaming Loan</i> pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kcp Baranangsiang Bogor.	a. Sama membahas <i>character, capacity</i> b. Menggunakan metode regresi berganda.	a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel 5C secara keseluruhan. b. Variabel terikat yang berbeda yaitu <i>non perfoarming loan</i> . c. Objek yang berbeda, yaitu pada PT BRI

Sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dari penelitian, sampel yang resprsentatif adalah sampel yang mampu mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Sampling adalah proses pemilihan beberapa sampel (obyek) dari seluruh obyek (populasi) yang akan diteliti sifat-sifatnya.⁵⁷ Penelitian ini megggunakan teknik *non probability sampling* dengan menerapkan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang kebetulan bertemu yang kebetulan sesuai sebagai sumber data.⁵⁸

Keterangan:

$$n = N / (1 + N \langle d^2 \rangle)$$

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 80.
⁵⁷ Soeranto & Lincolin Arsyad, *Metodeologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 1995), hlm 109.
⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm 82.
⁵⁹ Suryani & Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2015), hlm 194.

n = Sampel

d = Nilai Presepsi 95% atau sig = 0,05.

$$n = 127 / 1 + 127 (0,5^2) = 96,40$$

Sampel yang digunakan adalah 96,40 atau 97 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. *Variabel Independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *Character* (X_1) dan *Capacity* (X_2).
2. *Variabel Dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶² Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm 38.

⁶¹ Ibid., 39

⁶² Ibid.,

pertanyaan pada kuisioner memilih jawaban sangat setuju atau setuju dan sebaliknya nasabah dikategorikan kurang lancar apabila memilih jawaban ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner.⁶⁸ Untuk mengetahui kuisioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:⁶⁹

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel.
3. Nilai Sig. $\leq \alpha$.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

di mana:

n = Jumlah responden.

x = Skor variabel (jawaban responden).

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm 52.

⁶⁹ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), hlm 47-48.

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden).

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷⁰

Dalam menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *valid* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut:⁷¹

1. Sangat Memuaskan (SM) = 5
2. Memuaskan (M) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak memuaskan (TM) = 2
5. Sangat tidak memuaskan (STS) = 1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisin reliabilitas (r_{11}) > 0.6 .⁷²

⁷⁰ Ibid., 55

⁷¹ Ibid., 57

⁷² Ibid.,

G. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer bersumber dari penyebaran kuisioner atau pertanyaan kepada anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik seperti sejarah berdirinya, produk dll.

1. Teknik kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷³ Kuisisioner dibagikan kepada anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal pada saat jemput bola kepada nasabah dan saat nasabah melakukan pembayaran di kantor.
2. Teknik dokumentasi, yaitu data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.⁷⁴
3. Teknik interview (wawancara), pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁷⁵

Wawancara dilakukan kepada nasabah dan kepada pegawai yang menangani pembiayaan.

I. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶ Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari ujian asumsi klasik, yang artinya sebelum melakukan analisa, data harus diuji kenormalan distribusinya data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data tersebut

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm 137.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm 147.

berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷⁷

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieralitas dapat juga dilihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ jika nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen.⁷⁸

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷⁹ Untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai sig

⁷⁷ Wahana Komputer, Ragam Metode Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm 12.

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*,...hlm 103-105.

⁷⁹ Ibid., 134.

54

2. Uji regesi liner berganda

Analisis regresi linier ganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus persamaan regresi sebagai berikut.⁸⁰

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan).

X1 dan X2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$).

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

3. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukan pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok data A dan B

⁸⁰ Wahana Komputer, Ragam Metode Penelitian dan Penolahrannya,..... hlm 77.

(variabel bebas X_1 dan X_2) terhadap kelompok data C (Variabel tak bebas Y).⁸¹

a. Uji signifikansi secara parsial

Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} untuk mengetahui apakah H_0 tolak atau H_0 terima. Dengan kaidah pengujian jika t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} maka H_0 terima, sedangkan jika t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 ditolak.

b. Uji signifikasi secara simultan (bersama-sama)

Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} untuk mengetahui apakah H_0 tolak atau H_0 terima. Dengan kaidah pengujian jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terima H_0 dan juga sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak.

⁸¹ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual*,...hlm 303.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal (KSPPS-MUI) Sidayu Gresik Jawa Timur yang awal pendiriannya dibidani atau dirintis oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Gresik. Badan hukum yang di jadikan landasan formal beroprasinya KSPPS-MUI dari Dinas koperasi usaha kecil menengah perdagangan dan perindustrian kabupaten Gresik dengan surat keputusan nomor 09/BH/XVI-6437.56/IV/2012 tanggal 03 April 2012 dan PAD P2T/8/09.02/01/III/2016.⁸²

Sebagai modal awal di dukung oleh dewan perintis yang berjumlah 5 anggota dewan pendiri yang terdiri dari 25 anggota, gabungan dari pengurus MUI kabupaten Gresik dan tokoh-tokoh yang mempunyai kepedulian terhadap perekonomian yang menggunakan sistem syari'ah.

⁸² KSPPS-MUI, *Profil KSPPS-MUI Gresik* (Gresik, KSPPS-MUI,2012), 1

- b) Mendorong keluarga KSPPS MUI gresik berperilaku dan bertindak menurut kaidah-kaidah Islam
 - c) Meningkatkan profesionalisme SDM di lingkungan KSPPS MUI Gresik JATIM demi terwujudnya lembaga keuangan yang Islami, sehat berkembang dan berkah
 - d) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi *up to date* dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas dan amanah.
- c. Struktur Organisasi dan Diskripsi Tugas
- Berikut adalah struktur organisasi dan diskripsi tugas dari setiap bagian dalam organisasi ini.⁸⁴

⁸⁴ *Ibid.*,

- ### 3) Kasir (*Teller*)

- a) Mengambil uang dari brankas.
- b) Melayani penyetoran dan penarikan tabungan umum, setoran angsuran pembiayaan dan pencarian tabungan berjangka.
- c) Mencatat setiap transaksi pemasukan atau pengeluaran keuangan.

- d) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada kepala cabang secara berkala.
 - e) Bertanggungjawab terhadap kesesuaian catatan keuangan dengan jumlah uang.
 - f) Melaksanakan dan bertanggungjawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh pimpinan.
 - g) Pengecekan dan perhitungan uang.
 - h) Bertanggung jawab antar arus kas (keluar masuknya uang).
 - i) *Memposting* dan merekap data transaksi yang terjadi setiap hari.
- d. Produk dan Aplikasi Akad

Beberapa produk yang ditawarkan KSPPS MUI Sidoarjo JATIM diantaranya mulai dari produk simpanan, pembiayaan dan pelayanan jasa dengan Motto *Amanah, Bebas Riba dan Barokah*. Berikut adalah produk yang ditawarkan oleh KSPPS MUI Cabang Sidoarjo JATIM.⁸⁵

- a) Murabahah (Jual Beli)

Adalah pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan bagi KSPPS-MUI. Keuntungannya adalah selisih antara harga jual dan harga asal yang disepakati bersama.

[illegible]

b) Rahn ma'al ijarah (gadai dan jasa)

Adalah pembiayaan yang diberikan kepada anggota dan koperasi mitra jasa penyimpanan agunan yang dijaminkan.

c) Mudharabah (Bagi Hasil)

Adalah pembiayaan modal kerja yang mana modal seluruhnya berasal dari KSPPS-MUI, sedangkan anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

d) Musyarakah (Penyertaan)

Adalah pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan. Masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut.

4) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama pada KSPPS – MUI karena pembiayaan adalah sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha KSPPS – MUI. Karenanya, merupakan kewajiban dari semua stakeholders KSPPS – MUI, Pengurus, Manajemen, Karyawan dan Anggota KSPPS–MUI dalam mempromosikan

pembiayaan KSPPS–MUI. Manajemen dan Pengurus menyusun kiat-kiat atau pendekatan yang bijak, cerdas, menarik dan menyenangkan dalam mempromosikan pembiayaan KSPPS MUI, memberikan bonus kepada unsur terkait yang mendorongnya untuk berhasil dalam promosi dan yang menguntungkan perusahaan.

5) Manfaat Pembiayaan

a) Manfaat bagi anggota dan calon anggota

Manfaat pembiayaan bagi anggota dan calon anggota adalah sebagai berikut :

- (1) Sebagai modal untuk membiayai usaha produktif
- (2) Menambah modal kerja yang sudah berjalan sehingga dapat meningkatkan keuntungan.
- (3) Memperoleh sarana produksi untuk menunjang usaha.
- (4) Mendapatkan barang kebutuhan dengan cara pembayaran yang ringan.

b) Manfaat bagi KSPPS- MUI

- (1) Merupakan sumber pembentukan kekayaan dan pendapatan.
- (2) Menjamin kelangsungan kegiatan usaha.
- (3) Mewujudkan kepedulian sosial: pembiayaan usaha mikro dan berfungsi sebagai ibadah dalam menaggulangi kemiskinan dan ketimpangan sosial.

penghasilan, pekerjaan, pengeluaran, bahasa tubuhnya, perilaku, terbuka apa tidak, punya tanggungan di tempat lain apa tidak, dan yang terpenting pihak KSPPS MUI menggali informasi dari informan atau narasumber. Setiap Desa atau komunitas diupayakan KSPPS MUI memiliki informan. Informan diupayakan minimal ada 3 orang. Berikut beberapa syarat informan, yaitu: baik, dapat dipercaya, bisa menjaga rahasia, dan punya riwayat hidup yang bagus. Sifat informan ini adalah tidak formal, tidak ada perjanjian dan tidak ada pengangkatan. Cara mendapat informan yaitu dari teman teman atau nasabah yang lama.

- 3) Pengajuan ke komite 1, jika analisa selesai maka bisa diajukan ke komite 1.
- 4) Pengajuan ke komite 2, Jika komite 1 setuju maka komite 1 mengajukan ke komite 2 sampai seterusnya ke komite 3 yaitu pengurus.
- 5) Cek antrian, jika pengajuan pembiayaan di terima maka dilihat antriannya apakah bisa cair dengan cepat, kemudian nasabah dihubungi oleh pihak KSPPS MUI melalui sms atau wa ataupun telepon.

- 1) Komite I yaitu kepala cabang
- 2) Komite II yaitu manajer
- 3) Komite III yaitu pengurus

1) Pembiayaan di KSPPS MUI Kantor Cabang

- [illegible]

- 2) Pembiayaan di KSPPS MUI Kantor Pusat
- a) Untuk Plafond pembiayaan sampai 5.000.000,- komite pembiayaan adalah Komite I (AO) dengan sepengetahuan Manajer a. Komite II langsung bisa eksekusi atau membereskan atau penolakan atas pencairan pembiayaan nasabah. Komite III hanya tanda persetujuan.
- b) Untuk plafond pembiayaan sampai

- 1) Anggota pembiayaan datang ke kantor KSPPS ditemani oleh wali dengan membawa dokumen-dokumen asli.

3) Anggota pembiayaan kemudian diberi penjelasan tentang Materi Akad.

5) Kemudian anggota pembiayaan membayar biaya realisasi secara tunai baik menggunakan uang sendiri maupun dipotong dari tabungan atau dipotong dari jumlah besaran pencairan pembiayaan.

6) Anggota, wali dan pengelola KSPPS-MUI menandatangani berkas-berkas pembiayaan.

7) pelaksanaan akad. Akad diawali dengan membaca Basmallah disertai dengan berjabat tangan (sesama jenis) dan diakhiri dengan membaca do'a dan Al-fatihah. Semua itu berlaku untuk semua akad pembiayaan.

[illegible]

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas anggota pembiayaan lulusan SMA sebanyak 63 orang (64,9%), S1 sebanyak 23 orang (23,7%), SMP sebanyak 10 orang (10,3%) dan lulusan SD sebanyak 1 orang (1,0%).

d. Pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presntasae (%)
1	Wirasawasta	62	63,9%
2	Pegawai Swasta	30	30,9%
3	PNS	5	5,2%
	Total	97	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22,2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas sebagai wiraswasta sebanyak 62 orang (63,9%), pegawai swasta sebanyak 30 orang (30,9%) dan sisanya sebagai PNS sebanyak 5 orang (5,2%)

e. Pendapatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	11	11,3%
2	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	27	27,8%
3	Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000	28	28,9%
4	Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000	14	14,4%
5	> Rp 5.000.000	17	17,5%
	Total	97	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22,2019

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Besarnya
Pembiayaan

No	Besarnya Pembiayaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Rp 500.000 – Rp2.000.000	5	5,2%
2	Rp 2.500.000 – Rp5.000.000	39	40,2%
3	Rp 5.500.000 –Rp8.000.000	18	18,6%
4	Rp 8.500.000 - Rp 10.000.000	12	12,4%
5	Rp 10.500.000 – Rp 15.000.000	10	10,3%
6	Rp 15.500.00 – Rp 20.000.000	3	3,1%
7	Rp 25.000.000 – Rp 30.000.000	3	3,1%
8	> Rp 30.000.000	7	7,2%
	Total	97	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan pemiayaan, mayoritas anggota melakukan

pembiayaan *murabahah* sebesar Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 39 orang (40,2%), sedangkan pembiayaan yang paling minim sebesar Rp 15.000.000 – Rp 20.000.000 dan Rp 25.000.000 – Rp 30.000.000 sebanyak masing-masing 3 orang (3,1%).

g. Jangka Waktu Pembiayaan

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu
Pembiayaan

No	Jangka Waktu	Jumlah	Presentase (%)
1	6 Bulan	4	4,1%
2	10 Bulan	4	4,1%
3	1 tahun	59	60,8
4	1,5 tahun	8	8,2%
5	2 tahun	15	15,5%
6	2,5 tahun	1	1,0%
7	3 tahun	5	5,2%
8	4 tahun	1	1,0%
	Total	97	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22,2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jangka waktu pembiayaan mayoritas melakukan pembiayaan dengan jangka waktu 1 tahun sebanyak 59 orang (60,8%) sedangkan jangka waktu yang paling minimum 2, 5 tahun dan 4 tahun sebanyak masing-masing 1 orang responden (1,0%).

h. Kelancaran Pembayaran

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelancaran Pembayaran

No	Kelancaran Pembayaran	Jumlah	Presentase (%)
1	Lancar	76	78,3%
2	Kurang Lancar	21	21,7%
	Total	97	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelancaran pembayaran, kategori lancar sebanyak 76 orang (78,3%) dan kategori kurang lancar sebanyak 21 orang (21,7%).

B. Analisa Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Berikut hasil dari uji validitas dan uji reabilitas dari variabel *independent* yakni *character, capacity* terhadap variabel *dependent* penyelesaian pembiayaan. Uji validitas dan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan program Spss 22.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid dan juga

sebaliknya apabila nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka suatu kuisioner dinyatakan tidak valid.

Berikut ini akan disajikan uji validitas yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas *Character* (X1)

Item Soal	r hitung	r tabel (97; 0,5)	Keterangan
Soal 1	0,838	0,1975	Valid
Soal 2	0,659	0,1975	Valid
Soal 3	0,827	0,1975	valid

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan nilai r hitung $>$ dari r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penulisan ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas *Capacity* (X2)

Item Soal	r hitung	r tabel (97; 0,5)	Keterangan
Soal 1	0,803	0,1975	Valid
Soal 2	0,684	0,1975	Valid
Soal 3	0,832	0,1975	valid

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan nilai r hitung $>$ dari r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penulisan ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Penyelesaian Pembiayaan (Y)

Item Soal	r hitung	r tabel (97; 0,5)	Keterangan
Soal 1	1,000	0,1975	Valid
Soal 2	1,000	0,1975	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan

nilai r hitung $>$ dari r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penulisan ini.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸⁷ Dalam menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* bila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. Hal ini bisa dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai alpha	Keterangan
<i>Character</i> (X1)	0,669	Reliabel
<i>Capacity</i> (X2)	0,667	Reliabel
Penyelesaian Pembiayaan (Y)	1,000	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel *character* (X1) sebesar 0,669; variabel *capacity* (X2) sebesar 0,667; dan variabel penyelesaian pembiayaan (Y) sebesar

⁸⁷ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), hlm 47-48.

regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *character* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah*. Secara umum persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + b_nX_n$$

Dimana

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan).

X1 dan X2 = Variabel independen

$a = \text{Konstanta (nilai } Y' \text{ apabila } X_1, X_2, \dots, X_n = 0).$

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

Berikut ini akan disajikan uji regresi linier berganda yaitu:

Tabel 4.16
Uji Regresi Linier Berganda

R	R Square
0,449	0,202

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019

Pada tabel di atas ditetapkan koefisien korelasi (R) adalah 0,449 dan koefisien determinan (R Square) sebesar 0,202 yang dapat diartikan penyelesaian pembiayaan *murabahah* pada KSPPS Mitra Usaha Ideal Gresik , ditentukan 20,2% oleh *character* dan *capacity*, selebihnya

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
Constant	2,330	1,251		1,862	0,66
Character	,301	,130	,308	2,309	0,23
Capacity	,176	,136	,172	1,291	0,200

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$= 2,330 + 0,301 X_1 + 0,176 X_2$$

Hasil persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai constant dapat diartikan jika *character* (X_1) dan *capacity* (X_2) = 0 maka penyelesaian pembiayaan diperoleh sebesar 2,330. Setiap terjadi kenaikan variabel *character* (X_1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya peningkatan variabel penyelesaian pembiayaan (Y) sebesar 0,301. Setiap terjadi kenaikan variabel *capacity* (X_2) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya peningkatan variabel penyelesaian pembiayaan (Y) sebesar 0,176.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji parsial atau uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kaidah pengujian Dengan kaidah pengujian jika t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} maka H_0 terima, sedangkan jika t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 ditolak.

Berikut ini akan disajikan uji t yaitu:

Tabel 4.18
Uji T

Variabel Bebas	T	Sig
<i>Character</i> (X1)	2,309	0,023
<i>Capacity</i> (X2)	1,291	0,200

Sumber: Hasil olahan SPSS v.22, 2019

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa variabel *character* (X1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,309 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,989. Berdasarkan uji signifikasi yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,023. Dikarenakan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan juga karena $sig = 0,023 < 0,05$ sehingga *character* berpengaruh dan signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Selanjutnya pada variabel *capacity* (X2) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,291 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,989. Berdasarkan uji signifikasi yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar

b. Uji Simultan

Berikut ini akan disajikan uji f yaitu:

F	Sig
11,861	0,000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 11,861 dan F_{tabel} sebesar 3,09 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan uji signifikansi yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga *character* dan *capacity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *character* dan *capacity* secara parsial terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik.

Hasil uji validitas pada variabel *character* menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang terdiri dari tiga butir pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid. Dan hasil uji reabilitas nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,669 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel.

Hasil uji multikolinearitas pada variabel *character* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,477 lebih besar dari pada 0,10 sementara itu nilai VIF 2,097 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Dan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig 0,431 lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada hasil uji parsial (uji T) variabel *character* diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,309 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,989. Dan nilai signifikansi signifikansi sebesar 0,023. Dikarenakan

Dalam sebuah pemberian pembiayaan penilaian karakter merupakan pintu gerbang utama proses persetujuan pembiayaan, apabila terjadi kesalahan dalam menilai karakter calon nasabah dapat berakibat fatal pada kemungkinan pembiayaan terhadap orang yang beritikad buruk seperti berniat membobol bank, penipu, pemalas, pemabuk, pelaku kejahatan dan lain-lain.⁹¹

Menurut Hasis, *character* seseorang bisa dinilai ketika calon nasabah menjawab pertanyaan atau memberikan keterangan, apakah dalam menjawab pertanyaan jawaban yang di berikan sesuai dengan data-data yang dilampirkan. Kemudian gerak tubuh dan intonasi bahasa dalam menjawab pertanyaan merupakan salah satu penilaian *character* seorang calon anggota.⁹²

Penilaian *character* berperan penting dalam kelancaran pembayaran pembiayaan, suatu keyakinan bahwa sifat atau

⁹² Hasis, Wawancara 11 April 2019

watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan lingkungan sosialnya. Semuanya merupakan ukuran “kemauan” membayar. Dengan adanya *character* yang baik, maka kemauan membayar angsuran juga tinggi. Semakin tinggi *character* seseorang semakin tinggi pula kelancaran pembayaran angsuran yang akan diterima.

b. Variabel *capacity* (X2)

Hasil uji validitas pada variabel *capacity* menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang terdiri dari tiga butir pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid. Dan hasil uji reabilitas nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,667 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel.

Hasil uji multikolinearitas pada variabel *capacity* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,477 lebih besar dari pada 0,10 sementara itu nilai VIF 2,097 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Dan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig 0,670 lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Penilaian *capacity* bertujuan untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon nasabah mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

semata-mata tidak menjamin seseorang n
dengan baik. Untuk perorangan, hal ini dapat
laporan keuangan dan *past performance*
dilakukan untuk mengetahui kemampuan perus
semua kewajiban termasuk pembaya
pembiayaan.⁹³

, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,...hlm 145

⁹³ Sunarto Zulfikri, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,...hlm 145.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel *capacity* tidak berpengaruh terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa *capacity* sedikit banyak mempengaruhi penyelesaian pembiayaan.

Menurut Hasis, dalam penilaian *capacity* perlu memperhatikan kondisi ekonomi nasabah. Karena pendapatan yang besar seiring dengan pengeluaran yang besar pula. Dengan mengetahui kondisi ekonomi nasabah dapat memperkirakan keadaan keuangannya dikemudian hari yang selanjutnya dapat meminimalisir penunggakan pembayaran.⁹⁵

⁹⁵ Hasis, Wawancara 11 April 2019

Selain itu, terdapat juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Indah Yati tentang Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah pada BMT As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.⁹⁷

- Berdasarkan hasil olahan data yang telah diperoleh dan diuji terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menunjukan variabel *Character* dan *capacity* secara bersama-sama mempengaruhi penyelesaian pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik.

Hasil dari uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 11,861 dan F_{tabel} sebesar 3,09 menunjukkan bahwa $F_{hitung} >$

⁹⁷ Nur Indayati, “Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral Dan Condition Terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah Pada Bmt As-Salam Kras-Kediri Tahun 2015.” (Skripsi- Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016).

Analisa pembiayaan merupakan suatu langkah awal untuk mencegah kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pembiayaan. Kelayakan pembiayaan merupakan hal penting didalam pengambilan keputusan pembiayaan karena akan menentukan kelancaran dan kualitas pembiayaan. Untuk memastikan bahwa modal yang akan diberikan tersebut aman, lancar dan menguntungkan perlu dilakukan analisa pembiayaan terlebih dahulu. Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang menadasari kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari pihak bank, bahwa calon nasabah mempunyai moral,watak, dan sifat yang positif.

[illegible]

Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota antara lain seperti penilaian *character* dan *capacity*, penilaian *character* bertujuan untuk mengetahui kemauan seseorang dalam membayar angsuran, sedangkan penilaian *capacity* bertujuan untuk mengetahui kemampuan calon anggota untuk membayar angsuran. kemampuan seseorang juga perlu diukur untuk mengetahui kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan sesuai dengan kesepakatan. Sifat baik belum menjamin mampu untuk melakukan bisnis dengan baik dan juga sebaliknya anggota yang mempunyai kemampuan dalam membayar belum menjamin memiliki kemauan dalam membayar.

[illegible]

Sehingga dalam mengantisipasi adanya kegagalan atau ketidakmampuan anggota dalam mengembalikan jumlah pinjaman, maka perlu untuk dilakukan analisa pembiayaan. Manfaat pembiayaan juga dapat dirasakan oleh berbagai pihak sehingga terjadilah hubungan mutualisme antara anggota dan lembaga keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh *Character* dan *Capacity* Terhadap Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik adalah sebagai berikut:

- 98

penyelesaian pembiayaan. Dengan demikian dinyatakan H_0 ditolak.

2. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) *character* dan *capacity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah* di KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gesik. Diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11,861 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat memberikan masukan sebagai berikut:

- ### 1. Bagi Lembaga Keuangan

Bagi KSPPS Mitra Usaha Ideal Sidayu Gresik hendaknya dapat lebih selektif dalam pemberian pembiayaan *murabahah* dengan lebih mempertimbangkan *character* dan *capacity* serta melihat kondisi ekonomi nasabah secara profesional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan supaya dapat mengetahui kualitas anggotanya dalam penyelesaian pembiayaan, agar pembiayaan diterima dengan aman, lancar dan menguntungkan. Selanjutnya pihak KSPPS Mitra Usaha Ideal

diharapkan berupaya terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai *character* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan untuk menambah variabel lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengungkap pengaruh *character* dan *capacity* terhadap penyelesaian pembiayaan *murabahah*, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyelesaian pembiayaan *murabahah*.
2. Hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna, mengingat penulis belum pernah mempunyai pengalaman menulis karya ilmiah dan karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, pengetahuan dan kemampuan berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

- 101

